

Marinir Gobang V Bawa Harapan Kesehatan ke Pedalaman Papua Tengah

Jurnalis Agung - DEIYAI.SAPA129.COM

Mar 3, 2026 - 07:10



Foto: Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile 2025 Gobang V dari Batalyon Infanteri 4 Marinir TNI AL menggelar pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat Distrik Kampiraya, Kabupaten Deiyai, Selasa (3/3/2026).

DEIYAI- Senyum merekah di wajah warga Distrik Kampiraya, Kabupaten Deiyai, Papua Tengah, ketika tim kesehatan dari Satgas Pamtas RI-PNG Mobile 2025 Gobang V, Batalyon Infanteri 4 Marinir TNI AL, hadir membawa bantuan. Pada Selasa (3/3/2026), prajurit penjaga perbatasan ini tak hanya menjalankan tugas

pengamanan, namun juga merangkul kebutuhan paling mendasar masyarakat pegunungan melalui pelayanan kesehatan gratis.

Di tengah lanskap Papua Tengah yang menantang, di mana akses terhadap fasilitas medis seringkali menjadi sebuah kemewahan, kehadiran mereka disambut dengan antusiasme tinggi. Rangkaian layanan mulai dari pemeriksaan kesehatan umum, konsultasi medis yang mendalam, hingga pembagian obat-obatan sesuai diagnosa, menjadi bukti nyata kepedulian yang tulus.



“Kegiatan ini adalah wujud nyata kepedulian dan bakti TNI kepada rakyat, sekaligus implementasi dari salah satu butir Wajib TNI, yaitu menjadi pelopor dalam mengatasi kesulitan rakyat di sekelilingnya. Pelayanan kesehatan ini akan terus kami laksanakan selama masa penugasan di Papua, khususnya Papua Tengah,” tegas Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile 2025 Gobang V Yonif 4 Marinir, Letkol Marinir Surya Affandy Novyanto, M.Tr.Opsla.

Beliau menambahkan, pandangan mendalam tentang pentingnya kesehatan sebagai pilar stabilitas dan kesejahteraan wilayah, menjadi landasan utama bagi Satgas. Fokus mereka tak hanya pada menjaga keamanan, tetapi juga pada upaya konkret untuk meningkatkan kualitas hidup setiap warga yang mereka layani.

Melalui inisiatif mulia ini, Satgas Yonif 4 Marinir berharap dapat meringankan beban masyarakat, mempererat tali silaturahmi yang kian kuat, serta mengukuhkan kemanunggalan TNI dan rakyat di Distrik Kapiroya. Kehadiran para prajurit dengan sentuhan medis ini menjadi simbol harapan, bahwa di setiap sudut negeri, termasuk pelosok pegunungan Papua, negara senantiasa hadir membawa kepastian dan kesejahteraan.

(Wartamiliter)